



Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Saskia Aulia¹, Santi Susanti², Sri Zulaihati³

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : saskiaaulia012@gmail.com¹, ssusanti@unj.ac.id², srizulaihati@unj.ac.id³

Abstrak

Penelitian diawali munculnya masalah sedikit lulusan mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang bekerja menjadi guru. Tujuan penelitian ialah mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survei, data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Sampel menggunakan 115 mahasiswa dengan teknik *proportional random sampling*. Data penelitian di analisis dengan SPSS versi 26. Hasil uji-T menggambarkan persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi guru secara parsial. Sedangkan menggunakan uji-F disimpulkan persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru secara simultan. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga memiliki kontribusi 49,3% untuk memprediksi minat menjadi guru. Penelitian ini berkontribusi terhadap pembuktian secara empiris mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Kata Kunci: Persepsi tentang profesi guru, efikasi diri, lingkungan keluarga, minat menjadi guru, pendidikan ekonomi

Abstract

The research began with the emergence of the problem that few graduates of Economic Education students worked as teachers. The purpose of the study was to determine the effect of student perceptions of the teaching profession, self-efficacy, and family environment on interest in becoming a teacher in Economics Education students. The approach used is a quantitative approach and uses a survey method, data is collected using a questionnaire with a Likert scale. The sample used 115 students with proportional random sampling technique. The research data were analyzed using SPSS version 26. The results of the T-test described students' perceptions of the teaching profession, self-efficacy, and the family environment had a significant positive effect on interest in becoming a teacher partially. Meanwhile, using the F-test, it was concluded that students' perceptions of the teaching profession, self-efficacy, and family environment had a significant effect on the interest in becoming a teacher simultaneously. Students' perceptions of the teaching profession, self-efficacy, and family environment contributed 49.3% to predicting interest in becoming a teacher. This study contributes to empirical evidence regarding the effect of student perceptions of the teaching profession, self-efficacy, and family environment on interest in becoming a teacher in Economics Education students.

Keywords: *Perceptions about teachers profession, self-efficacy, family environment, interest being a teacher, economic education*

Copyright (c) 2021 Saskia Aulia¹, Santi Susanti², Sri Zulaihati³

✉ Corresponding author :

Email : saskiaaulia012@gmail.com

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam investasi jangka panjang kehidupan manusia dan menjadi kunci kesuksesan di masa depan. Bangsa Indonesia harus memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik, agar tidak tertinggal dengan negara lain. Dalam keseluruhan proses pendidikan, peran utama dalam kegiatan belajar adalah guru. Guru harus menguasai bidang ilmu yang diajarkan dan metode yang tepat untuk dapat mengajar dengan efektif, menciptakan kebaruan dengan kreativitas, disiplin, inovatif, disamping memiliki akhlak mulia dan peduli terhadap sesama (Wijayanti, 2019). Seseorang memiliki beberapa sebab menjadi guru kependidikan salah satunya adalah minat. Jaminan tunjangan profesi guru membuat banyaknya minat ingin bekerja menjadi seorang guru

Meskipun profesi guru adalah pekerjaan yang menjamin kehidupan yang akan datang, tetapi banyak mahasiswa mengungkapkan bahwa menjadi guru bukan pilihan yang utama. Adapun alasan mahasiswa masuk jurusan kependidikan karena salah jurusan. Mahasiswa juga berpendapat bahwa menjadi guru memiliki tanggung jawab yang berat. Ini dibuktikan oleh data yang masuk jurusan kependidikan di Fakultas Ekonomi, lebih sedikit daripada jurusan non kependidikan. Dapat dilihat data dari Bagian Akademik & Kemahasiswaan UNJ, bahwa total pendaftar pada tahun 2019 untuk jurusan kependidikan Fakultas Ekonomi 33,09% dan total pendaftar untuk jurusan non kependidikan Fakultas Ekonomi 66,90%. Persentase ini membuktikan bahwa calon mahasiswa Fakultas Ekonomi kurang minat terhadap jurusan kependidikan (Tim UNJ, 2018). Kemudian berdasarkan hasil data Bagian Akademik & Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Pada Tahun 2019 bahwa total pendaftar untuk jurusan kependidikan FE 33,09% lebih rendah daripada total untuk jurusan non kependidikan FE 66,90% (Tim UNJ, 2018).

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru, salah satunya adalah persepsi mahasiswa tentang profesi guru (Wahyuni & Setiyani, 2017). Persepsi mahasiswa tentang profesi guru antara satu mahasiswa dengan mahasiswa akan berbeda. Persepsi yang baik terhadap profesi guru dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai guru. Hal ini karena persepsi seseorang akan dapat mempengaruhinya dalam hal pengambilan suatu keputusan (Wahyuni & Setiyani, 2017). Adapun persepsi calon guru mempengaruhi keterlibatan, pengembangan, dan kualitas pekerjaan mereka selanjutnya yaitu profesi guru (Watt & Richardson, 2008). Beberapa persepsi mahasiswa tentang profesi guru antara lain karena pekerjaan yang mulia, ingin mengamalkan ilmu yang dimilikinya, persepsi dilihat dari role model di lingkungan keluarga yang telah menjadi guru sehingga berminat menjadi guru (Nur Aini, 2018).

Selain persepsi, efikasi diri dan lingkungan keluarga juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru (Anis & Latifah, 2014). Semakin tinggi efikasi diri dan lingkungan keluarga semakin tinggi pula minat menjadi guru, hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wahyuni & Setiyani, 2017) (Nur Amalia & Pramusinto, 2020), (Dewi et al., 2019), (Haryawan et al., 2019), (Nur Aini, 2018), (Anis & Latifah, 2014). Dengan demikian, berdasarkan latar belakang dan *reaserch gap* yang ada penulis ingin melakukan kajian mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru (studi empiris mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi terjangkau adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Universitas Negeri Jakarta) sebanyak 160 orang. Teknik sampel yang akan digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *Propotional Stratified Random Sampling*. Teknik *Propotional Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilannya dilakukan secara acak dan digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional (Carsel, 2018), besar sampel yaitu 115 mahasiswa, selanjutnya data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Kuesioner diukur menggunakan skala likert. Validitas kuesioner diuji dengan product moment, sedangkan reliabilitas kuesioner diuji menggunakan Alpha Cronbach, kesimpulan menunjukkan angket yang digunakan valid dan reliabel. Pengolahan data penelitian menggunakan SPSS versi 26. Dengan tahapan pengujian menghitung persamaan regresi berganda, pengujian persyaratan analisis (normalitas dan linearitas), kemudian dilakukan uji hipotesis serta analisis koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil pengolahan data kuesioner yang disebarakan kepada 115 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, diperoleh data statistik deskriptif yaitu:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Data

	N	Min	Max	Mean	Std
Minat menjadi Guru	115	33	65	51.10	6.796
Persepsi tentang profesi guru	115	38	71	58.22	6.752
Efikasi Diri	115	38	85	65.28	9.027
Lingkungan Keluarga	115	39	70	54.83	6.619

Sumber : hasil pengolahan data penelitian

Tabel. 1 menggambarkan minat menjadi guru memiliki rata-rata 51.10 dengan standar deviasi 6.796, persepsi memiliki rata-rata 58.22 dengan standar deviasi 6.752, efikasi diri memiliki rata-rata 65.28 dengan standar deviasi 9.027, dan lingkungan keluarga memiliki rata-rata 54.83 dengan standar deviasi 6.619.

Tabel 2. Persamaan Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,828	4,497		1,518	,132
	Persepsi Profesi Guru	,248	,096	,247	2,600	,011
	Efikasi Diri	,306	,066	,407	4,668	,000

	Lingkungan Keluarga	,179	,085	,174	2,108	,037
a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru						

Sumber : hasil pengolahan data penelitian

Dari Tabel. 2, maka persamaan regresi berganda yaitu: $\hat{Y} = 6,828 + 0,248X_1 + 0,306X_2 + 0,179X_3$. Persamaan tersebut mengindikasikan nilai koefisien b (Persepsi tentang profesi guru, efikasi diri, lingkungan keluarga) bernilai positif artinya Persepsi tentang profesi guru, efikasi diri, lingkungan keluarga memiliki hubungan lurus. Apabila persepsi tentang guru meningkat sebesar satu satuan, maka minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0.248. Apabila efikasi diri meningkat sebesar satu satuan, maka minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0,306. Apabila lingkungan keluarga meningkat sebesar satu satuan, maka minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0,179.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,83917667
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,034
	Negative	-,047
Test Statistic		,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : hasil pengolahan data penelitian

Pada Tabel. 3 Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari *Unstandardized Residual* menunjukkan angka 0.200. Angka tersebut menunjukkan nilai $p > \alpha 0.05$, maka disimpulkan kuesioner yang telah diisi oleh 115 sampel berdistribusi secara normal.

Tabel 4. Uji Lineritas Persepsi tentang Profesi Guru dengan Minat menjadi Guru

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Persepsi Mahasiswa Tentang	Between Groups	(Combined)	2603,389	27	96,422	3,152	,000
		Linearity	1887,783	1	1887,783	61,712	,000
		Deviation from Linearity	715,606	26	27,523	,900	,607

Profesi Guru	Within Groups	2661,359	87	30,590		
	Total	5264,748	114			

Sumber : hasil pengolahan data penelitian

Berdasarkan Tabel. 4 *deviation from linearity* persepsi tentang profesi guru dengan minat menjadi guru sebesar 0.607, berarti nilai tersebut lebih besar dibanding alpha 0.05. Sehingga, disimpulkan persepsi tentang profesi guru dengan minat menjadi guru berhubungan secara linear.

Tabel 5. Uji Lineritas Efikasi Diri dengan Minat menjadi Guru

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	3110,060	36	86,391	3,127	,000
		Linearity	2138,187	1	2138,187	77,403	,000
		Deviation from Linearity	971,872	35	27,768	1,005	,478
	Within Groups		2154,688	78	27,624		
	Total		5264,748	114			

Sumber : hasil pengolahan data penelitian

Berdasarkan Tabel. 5 *deviation from linearity* efikasi diri dengan minat menjadi guru sebesar 0.478, berarti nilai tersebut lebih besar dibanding alpha 0.05. Sehingga, disimpulkan efikasi diri dengan minat menjadi guru berhubungan secara linear.

Tabel 6. Uji Lineritas Lingkungan Keluarga dengan Minat menjadi Guru

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	2399,524	28	85,697	2,572	,000
		Linearity	1273,643	1	1273,643	38,229	,000
		Deviation from Linearity	1125,881	27	41,699	1,252	,217
	Within Groups		2865,224	86	33,317		
	Total		5264,748	114			

Sumber : hasil pengolahan data penelitian

Berdasarkan Tabel. 6 *deviation from linearity* lingkungan keluarga dengan minat menjadi guru sebesar 0.217, berarti nilai tersebut lebih besar dibanding alpha 0.05. Sehingga, disimpulkan lingkungan keluarga dengan minat menjadi guru berhubungan secara linear.

Tabel 7. Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,828	4,497		1,518	,132
	Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru	,248	,096	,247	2,600	,011
	Efikasi Diri	,306	,066	,407	4,668	,000
	Lingkungan Keluarga	,179	,085	,174	2,108	,037

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber : hasil pengolahan data penelitian

Tabel. 7 menunjukkan hasil dari uji T diatas dilakukan pada program IBM SPSS Versi 26 memperoleh t_{hitung} variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X1) adalah 2,600, t_{hitung} untuk variabel Efikasi Diri (X2) sebesar 4,668, t_{hitung} dari variabel Lingkungan Keluarga (X3) sebesar 2,108, kemudian untuk t_{hitung} . Adapun t_{table} sebesar 1,658. Dengan demikian persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menjadi guru.

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2595,138	3	865,046	35,968	,000 ^b
	Residual	2669,610	111	24,051		
	Total	5264,748	114			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru

Sumber : hasil pengolahan data penelitian

Tabel. 8 menunjukkan nilai Fhitung sebesar 35,968. Nilai Ftabel dapat dicari pada tabel F statistic pada taraf signifikansi 0,05 df1 (jumlah variabel-1) atau $4-1 = 3$, dan $df2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah variabel bebas) atau $115-3-1 = 111$. Dapat dilihat nilai Ftabel sebesar 2,69. Sehingga Fhitung $35,968 > Ftabel$ sebesar 2,69 yang artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Tabel 9. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 ^a	,493	,479	4,904
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru				
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru				

Sumber : hasil pengolahan data penelitian

Tabel. 9 dapat dilihat dari hasil R square atau R² pada tabel model summary sebesar 0,493. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X1), efikasi diri (X2), dan lingkungan keluarga (X3) terhadap minat menjadi guru (Y) adalah sebesar 49,3%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anis & Latifah, 2014) yakni persepsi mahasiswa tentang kewajiban dan hak yaitu mahasiswa terlebih dahulu mengetahui hak dan kewajiban guru, apabila persepsi nya terhadap hak dan kewajiban guru baik maka minat mejadi guru juga akan baik karena setuju dengan kebijakan pemerintah untuk mensejahterakan guru dan dengan adanya kebijakan tersebut mahasiswa berminat menjadi guru. Dari lingkungan keluarga yakni perhatian orang tua dan dukungan orang tua merupakan pemberian semangat kepada anak, yang dalam hal ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi untuk memilih pekerjaan sesuai dengan keinginan individu maupun orang tua, dengan adanya perhatian dan dukungan orang tua maka minat mahasiswa menjadi guru dapat meningkat. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Nur Aini, 2018) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi tentang profesi guru ekonomi yang tinggi, maka semakin tinggi minat nya untuk menjadi guru. Dan juga mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi, mampu melakukan pekerjaan secara individu maupun kelompok, mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan mempunyai keinginan yang lebih untuk mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki bahkan pada bidang yang belum dikuasai salah satunya minat menjadi guru.

Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Setiyani, 2017a) yakni efikasi diri yang tinggi menunjukkan adanya kepercayaan atau keyakinan yang tinggi bahwa individu mampu melaksanakan tugas dengan berhasil. Individu dengan efikasi diri tinggi akan menganggap dirinya mampu untuk berprofesi guru dengan baik, sehingga dapat memperkuat minatnya menjadi guru. Semakin tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa, semakin tinggi pula minat menjadi guru, karena ia yakin dengan kemampuannya untuk melaksanakan segala tugas dan kewajiban apabila ia menjalani profesi guru nantinya.. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2019) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki rasa lebih percaya diri dalam melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan profesi guru baik hak, tugas maupun kewajibannya, hal ini disebabkan karena mereka merasa sudah pernah melakukan kegiatan tersebut dan merasa dirinya akan mampu melakukan kegiatan itu lagi dengan baik. (Nur Aini, 2018).

Selanjutnya, penelitian asing yang dilakukan oleh (Oruç, 2011) menyatakan bahwa secara keseluruhan lingkungan keluarga mempengaruhi minat menjadi guru, mahasiswa dalam membuat keputusan untuk menjadi guru, berencana untuk memilih profesi guru sebagai karir seumur hidup sangat tinggi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Haryawan et al., 2019) menyatakan bahwa lingkungan keluarga semakin baik, maka minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan meningkat juga. Selain itu mahasiswa diharapkan harus memiliki persepsi yang baik dan positif terhadap profesi guru supaya semangat mahasiswa lebih terpacu untuk lebih giat lagi dalam belajar demi menambah ilmu pengetahuan keguruan mahasiswa sehingga tercapainya tujuan dan cita-cita mahasiswa untuk menjadi guru yang professional (Haryawan et al., 2019). Salah satu indikator cara orang tua mendidik mahasiswa dalam variabel lingkungan keluarga inilah yang menentukan minat

mahasiswa menjadi guru, seperti ingin berprofesi sebagai guru dan merasa sudah terjamin kesejahteraannya (Nur Amalia & Pramusinto, 2020).

Maka dari hasil tersebut, penelitian ini menjadi suatu kebaruan baru dengan membuktikan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga memiliki kontribusi pada minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Dengan begitu penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat teori yang telah ada berdasarkan pemikiran ahli maupun penelitian relevan terdahulu. Penelitian ini juga menjadi pembuktian secara empiris mengenai pengaruh dari persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian yang telah dilakukan ini dapat menjadi acuan yang relevan dalam pengembangan penelitian terkait selanjutnya di masa depan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan beberapa variabel yang diteliti seperti persepsi mahasiswa dan efikasi diri masih berupa pengetahuan dan belum berupa keterampilan (skill), Jumlah sampel yang kurang, karena dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 115 responden, yang mana jumlah tersebut masih sangat sedikit dibanding jumlah mahasiswa kelas pendidikan ekonomi yang ada di Universitas Negeri Jakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan penelitian yang telah dijelaskan menyimpulkan bahwa secara empiris merujuk kepada penelitian relevan dan konsep teori yang melandasi variabel yang diuji yaitu minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga yang mereka terima. Persepsi mahasiswa tentang Profesi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang profesi guru yang dimiliki oleh setiap mahasiswa maka semakin tinggi juga minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh setiap mahasiswa maka semakin tinggi juga minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga yang dimiliki oleh setiap mahasiswa maka semakin tinggi juga minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga yang dimiliki oleh setiap mahasiswa maka semakin tinggi juga minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa telah mendukung, membantu dan membimbing dalam proses pengerjaan jurnal ini. Tentunya terima kasih untuk kedua orang tua, abang, dan adik yang telah memberikan memberikan bantuan moril, materil serta doa tulus. Kemudian, juga berterimakasih kepada dosen pembimbing yaitu Santi Susanti, S.Pd., M.Ak dan Dra. Sri Zulaihati, M.Si dan Ati Sumiati S.Pd.,M.M atas kesabarannya dalam membimbing peneliti sehingga dapat menyusun tugas akhir dan jurnal dengan baik. Terimakasih kepada teman-teman penulis dan instansi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan data dan informasi untuk memenuhi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, A., & Latifah, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 232–240.
- Carsel, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan*. Penebar Media Pustaka.
- Dewi, C. K., Santosa, S., & Jaryanto. (2019). Hubungan Antara Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Efikasi Diri (Self-efficacy) Dengan Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret. *Tata Arta*, 5(3), 35–51.
- Haryawan, S., Muchtar, B., & Syofyan, R. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Miinat Menjadi Guru. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 218. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7328>
- Nur Aini, E. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi 2015 UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, Vol. 2 No., 83–96. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n2.p83-96>
- Nur Amalia, N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42.
- Oruç, N. (2011). The Perception of Teaching as a Profession by Turkish Trainee Teachers : Attitudes towards Being a Teacher. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(4), 83–87. www.ijhssnet.com
- Tim UNJ, T. S. F. (2018). *Tracer Study FE UNJ 2018*. 283.
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017a). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669–683.
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017b). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru*. 2(1), 18–23.
- Watt, H. M. G., & Richardson, P. W. (2008). Motivations, perceptions, and aspirations concerning teaching as a career for different types of beginning teachers. *Learning and Instruction*, 18(5), 408–428. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2008.06.002>
- Wijayanti, S. H. (2019). *Kunci Guru Profesional*. Media Akademi.